

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO), hipertensi dikenal juga sebagai kenaikan tekanan darah atau tingginya tekanan darah. Hipertensi adalah suatu kondisi yang terjadi apabila pembuluh darah terus-menerus meningkatkan tekanannya. Hipertensi merupakan suatu keadaan yang serius dan dapat meningkatkan risiko terjadinya beberapa penyakit seperti penyakit jantung, otak, ginjal, dan lainnya. Hal ini merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia, yaitu lebih dari 1 dari 4 pria dan 1 dari 5 wanita bahkan lebih dari satu milyar orang di dunia mengalami kondisi tersebut (WHO, 2020).

Hipertensi adalah masalah penting bagi beberapa negara terutama negara yang berpenghasilan rendah dan menengah, menurut data WHO wilayah Afrika memiliki prevalensi tertinggi yaitu sekitar 27% dengan pendapatan per kapita 6 juta per tahunnya yang merupakan negara berpenghasilan rendah sedangkan wilayah Amerika memiliki prevalensi terendah yaitu sekitar 18% dengan pendapatan per kapita 33 juta per tahunnya yang merupakan negara berpenghasilan tinggi. Pada tahun 1975 kasus terjadinya hipertensi sejumlah 597 juta jiwa dan terjadi peningkatan pada tahun 2015 sejumlah 1,13 juta jiwa (WHO, 2019).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi terjadinya hipertensi tahun 2018 dari hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, prevalensi tertinggi berada di Kalimantan Selatan yaitu sebesar 44,1%, sedangkan prevalensi terendah berada di Papua yaitu sebesar 22,2%. Kemudian sesuai data yang disampaikan, kasus kejadian hipertensi ini terjadi pada kelompok usia 31-

44 tahun sebesar 31,6%, usia 45-54 tahun sebesar 45,3%, dan usia 55-64 tahun sebesar 55,2% (Riskesdas, 2018).

Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar daftar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit (STP). Data ini menempatkan DIY pada posisi ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Berdasarkan dari data Riskesdas tahun 2018 di Indonesia menunjukkan prevalensi hipertensi pada laki-laki sebesar 31,34% dan pada perempuan sebesar 36,85%. Menurut Riskesdas tahun 2018 prevalensi kejadian hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 11,0% atau lebih tinggi dari angka nasional yaitu sebesar 8,8%. (Riskesdas, 2018).

Hal yang disampaikan oleh peneliti diatas juga berkaitan dengan yang dijelaskan didalam hadist yang disampaikan oleh At-Tirmidzi dan Ibnu Majah disampaikan bahwa semakin bertambah usia seorang manusia maka segala kekuatan akan menurun dan penyakit-penyakit degeneratif akan banyak muncul pada fase ini, seperti yang disampaikan pada hadist berikut ini :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «أَعْمَارُ أُمَّتِي مَا بَيْنَ سِتِّينَ وَسَبْعِينَ.  
وَأَقَلُّهُمْ مَنْ يَجُوزُ ذَلِكَ

*Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, bahwa sesungguhnya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Usia umatku (umat Islam) antara 60 hingga 70 tahun. Dan sedikit dari mereka yang melewatinya". (HR. At-Tirmidzi dan Ibnu Majah).*

Disampaikan juga pada hadist lain yang disampaikan oleh Imam Muslim yang menyampaikan sebuah hadist dari Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhu*, dari Rasulullah SAW, seperti yang dijelaskan pada hadist berikut ini:

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya: "Setiap penyakit ada obatnya. Apabila obat tersebut tepat untuk suatu penyakit, maka penyakit itu akan sembuh dengan seizin Allah 'Azza wa Jalla."

Berdasarkan hadist yang telah disampaikan dapat diartikan bahwa semakin tua usia manusia maka kekuatan tubuh akan semakin berkurang dan penyakit degeneratif akan mulai bermunculan dan setiap manusia akan diuji dengan sakit namun setiap penyakit pasti akan terdapat obatnya, berkaitan dengan hal yang dibahas pada skripsi ini yang membahas tentang penyakit hipertensi yang merupakan penyakit degeneratif dan membahas tentang faktor risiko munculnya hipertensi, karena di masa kini banyak masyarakat yang mengalami hipertensi. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Faktor Risiko Hipertensi, dimana penelitian ini akan dilakukan di Dusun Tanen, Kecamatan Pakem. Penelitian ini dilakukan di Dusun Tanen karena berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari Puskesmas Pakem yang menyatakan bahwa di dusun tersebut terdapat banyak lansia dan usia produktif yang mengalami hipertensi. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Puskesmas Pakem terdapat kurang lebih 300 jiwa dari keseluruhan warga sejumlah kurang lebih 500 jiwa pada usia lanjut dan usia produktif yang mengalami hipertensi dan tercatat rutin melakukan pengecekan tekanan darah di Posyandu Dusun Tanen.

## **B. Rumusan Masalah**

Apa sajakah faktor risiko yang mempengaruhi munculnya kejadian hipertensi pada masyarakat usia produktif dan usia lanjut di Dusun Tanen Kecamatan Pakem?

### C. Keaslian Penelitian

Berikut peneliti melampirkan tabel dari beberapa penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti yang lain:

**Tabel 1.** Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Wanita di Desa Siman	Elfira Riris Rindayati	2018	Terdapat hubungan antara usia, status perkawinan, riwayat keluarga dengan hipertensi, paparan asap rokok, dan stress dengan kejadian hipertensi, dan variabel yang terbukti tidak terdapat hubungan dengan kejadian hipertensi yaitu pemakaian alat kontrasepsi hormonal.
2.	Faktor-faktor Risiko dan Angka Kejadian Hipertensi pada Penduduk	Sartik dkk.	2017	Terdapat hubungan yang signifikan antara umur, riwayat keluarga, kebiasaan merokok, kebiasaan

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
	Palembang			berolahraga, dan Indeks Masa Tubuh dengan kejadian hipertensi.
3.	Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Usia Produktif	Riska Agustina	2015	Terdapat hubungan antara faktor genetik, obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi garam, penggunaan minyak jelantah, dan stress psikis dengan kejadian hipertensi.

Penelitian ini dilakukan karena melihat dari keadaan yang ada pada masa sekarang banyak masyarakat yang mengalami hipertensi baik di usia produktif maupun lansia. Sehingga peneliti ingin mendalami terkait faktor risiko yang menyebabkan terjadinya hipertensi pada masyarakat usia produktif dan usia lanjut di Dusun Tanen, Kecamatan Pakem.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang menyebabkan munculnya kejadian hipertensi pada masyarakat usia produktif dan usia lanjut di Dusun Tanen Kecamatan Pakem.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan dan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan skripsi. Khususnya, dapat menambah pengetahuan bagi peneliti terkait faktor risiko yang menyebabkan munculnya hipertensi.
2. Bagi institusi pendidikan, dapat menambah wawasan dan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam peningkatan mutu pendidikan di bidang Farmasi terkait hipertensi.
3. Bagi masyarakat, dapat meningkatkan pengetahuan mengenai faktor risiko munculnya kejadian hipertensi sehingga diharapkan masyarakat akan lebih peduli dengan kesehatan terutama pada hal-hal yang berkaitan dengan kejadian hipertensi.